



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

# 16%

**SIMILARITY INDEX**

Submission author: Kristila Kristila  
Assignment title: JURNAL  
Submission title: PERKE  
File name: Jurnal\_  
File size: 205.69  
Page count: 14  
Word count: 4,197  
Character count: 27,978  
Submission date: 26-Jan  
Submission ID: 199954



**Wakil Dekan Bidang Akademik**

**Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A**  
**NIP.19631222 199002 1 001**

ejournal Pembangunan Sosial, 2022.1 (1): 1-13  
ISSN 0000-0000, ejournal.ps.fkip.unmul.ac.id  
© Copyright 2022

### **PERKEBUNAN SAWIT : EKSKLUSI MASYARAKAT LOKAL DARI TANAHNYA**

**Kristila<sup>1</sup>, Sukapti<sup>2</sup>, Adi Rahmad<sup>3</sup>**

#### **Abstrak**

*Eksklusi ialah suatu kondisi dimana orang berada dalam situasi tuna akses pada tanah, atau situasi yang mana tanah dikuasai dalam bentuk kepemilikan secara pribadi. Eksklusi juga bermakna "proses" yang mana aksi-aksi kekerasan secara terus menerus dan berskala luas mengakibatkan orang miskin. Eksklusi bukanlah proses yang acak, ia telah distrukturisasi oleh relasi kekuasaan. Dimana hal ini terjadi dalam masyarakat lokal yang berada di Kampung Besiq masyarakat tereksklusi dari tanahnya karena orang-orang berkuasa. Ada tiga kekuatan yang menyebabkan masyarakat tereksklusi dari tanahnya. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang perkebunan kelapa sawit: eksklusi masyarakat lokal dari tanahnya*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses masyarakat kampung Besiq tereksklusi dari tanahnya. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang masyarakat kampung Besiq informan kunci purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik wawancara, studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat kekuatan yang menyebabkan masyarakat kampung Besiq tereksklusi dari tanahnya yaitu ada kebijakan, kekuatan, pasar dan legitimasi.*

*Keywords: Perkebunan Sawit, Eksklusi, Masyarakat Lokal, Tanahnya.*

#### **PENDAHULUAN**

Hadirnya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kalimantan Timur dengan melihat Kalimantan Timur kaya akan sumber daya alam (SDA) sehingga pemerintah ingin memanfaatkan tanah/lahan masyarakat menjadikan masyarakat dapat sejahtera. Era pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur pada tahun 1982 mulai di rintis melalui proyek perkebunan inti rakyat. Mulai di berikan izin pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit pada tahun 2008 saat Awang Faroek Ishak menjabat menjadi Gubernur Kalimantan Timur. Awang Faroek Ishak memimpin Kalimantan Timur mampu melakukan kemandirian dan ketahanan pangan adanya perkebunan kelapa sawit agar masyarakat lebih mandiri dan kebutuhan pangan dapat tercukupi dengan bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit dengan luas 1 juta hektar dari data Dinas Perkebunan Kalimantan Timur. Data menunjukkan bahwa di Kalimantan Timur terdapat ada 47 kasus konflik lahan dengan 35 perusahaan yang tersebar di beberapa Kabupaten Kalimantan Timur (Cinthia,

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.